

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan ibukota Jawa Timur dan termasuk kota terbesar kedua di Indonesia setelah Kota Jakarta. Banyak orang yang merantau ke kota Surabaya dengan tujuan, seperti bekerja, berdagang, melanjutkan pendidikan. Dengan banyaknya orang yang mengadu nasib di Kota Surabaya ini, sehingga menyebabkan menyempitnya lahan kosong yang ada di Kota Surabaya.

Pendidikan pada tingkat perguruan tinggi sangatlah dipandang penting oleh masyarakat. Perguruan tinggi merupakan produk berupa jasa pendidikan atau lembaga yang berfungsi sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. (Moses L. Singgih, Rahmayanti, 2008). Maka dari itu masyarakat pendatang menuju ke Kota Surabaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dikarenakan kualitas pendidikannya lebih unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi yang ada di daerah-daerah provinsi Jawa Timur khususnya.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Mahasiswa di Jawa Timur Tahun 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities				Jumlah Mahasiswa Number of Students			
	Negeri/Public		Swasta/Private		Negeri/Public		Swasta/Private	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Kabupaten/Regency								
Pacitan	1	1	1	1	220	219	901	859
Ponorogo	7	7	12209	12707
Trenggalek	1	1	614	674
Tulungagung	4	4	3835	3792
Blitar
Kediri	10	8	4666	4136
Malang	7	7	4594	6452

Lumajang	7	7	3590	4186
Jember	2	2	20	20	41,225	40,812	23666	27435
Banyuwangi	1	1	11	11	4,019	3,918	6737	13458
Bondowoso	2	2	598	730
Situbondo	3	3	9238	9750
Probolinggo	5	6	11587	10433
Pasuruan	10	11	5425	5837
Sidoarjo	10	10	17011	19694
Mojokerto	7	8	7435	6976
Jombang	12	12	14713	17301
Nganjuk	5	5	1706	1681
Madiun
Magetan	2	2	635	489
Ngawi	4	4	1532	1444
Bojonegoro	9	8	5672	6986
Tuban	5	5	5286	5265
Lamongan	8	7	13530	10969
Gresik	11	9	13415	11285
Bangkalan	1	1	4	4	14,972	16,212	2632	2725
Sampang	1	1	3	4	725	729	357	500
Pamekasan	4	4	7575	6353
Sumenep	6	5	5288	5491
Kota/Municipality								
Kediri	17	17	25992	26986
Blitar	1	1	5	4	62	77	5735	5014
Malang	3	3	49	46	118,378	123,835	126512	128067
Probolinggo	1	1	437	435

Pasuruan	2	2	2739	1500
Mojokerto	2	2	2488	2599
Madiun	1	1	10	10	1,575	1,880	12376	10559
Surabaya	6	6	72	70	128,87 6	110,24 3	14834 4	14738 7
Batu	1	1	31
Jawa Timur	17	17	337	328	310,05 2	297,92 5	509,07 0	520,18 6

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2022

Kota Surabaya memiliki beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perguruan tinggi ini tersebar di beberapa wilayah Kota Surabaya. Banyaknya jumlah perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya, dapat memudahkan calon mahasiswa baru untuk memilih dan menetapkan perguruan tinggi yang akan dijadikan tempat menimba ilmu.

Tabel 1. 2 Data PTN dan PTS di Kota Surabaya

No.	PTS	PTN
1	Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2	Universitas Narotama Surabaya	Universitas Airlangga
3	Universitas 17 Agustus 1945	Universitas Negeri Surabaya
4	Universitas Dr. Soetomo	Universitas Pembangunan Negeri "Veteran"
5	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Universitas Islam Negeri Surabaya
6	Universitas Widya Kartika	
7	Universitas Widya Mandala	
8	Universitas Kristen Petra	
9	Universitas Kristen Darma Cendika	
10	Universitas Hang Tuah Surabaya	
11	Universitas Ciputra	
12	Universitas Surabaya	
13	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	

14	Universitas Bhayangkara Surabaya
15	Universitas Pelita Harapan
16	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
17	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
18	Universitas Dinamika Surabaya

Sumber : Analisis Penulis, 2022

Calon mahasiswa yang akan mendaftarkan diri untuk melanjutkan pendidikan di Kota Surabaya tidak hanya berasal dari Jawa Timur saja, melainkan dari provinsi lainnya. Secara tidak langsung, meningkatnya kebutuhan tempat tinggal sementara selama menjalani studi. Tempat tinggal sementara yang ditawarkan sangat banyak pilihan seperti, kos-kosan, rumah kontrakan, ataupun asrama. Dengan kondisi dan keadaan yang jauh dari pengawasan orang tua, maka orang tua lebih mengarahkan anak-anaknya untuk bertempat tinggal di lingkungan yang memiliki sistem pengawasan serta pengontrolan. Salah satu tempat tinggal yang memiliki lingkungan dengan pengawasan dan selalu dalam pengontrolan adalah asrama. Di dalam kehidupan asrama pun harus dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh penghuninya, agar penghuni tidak perlu keluar dari area asrama. Berikut merupakan daftar asrama mahasiswa yang ada di Kota Surabaya:

Table 1.3 Data Jumlah Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya

No.	Lokasi Asrama	Daya Tampung
1	Asrama ITS	1300
2	Asrama UNAIR	1002
3	Asrama UNESA	916
4	Asrama UPN	273
5	Asrama UINSA	300
6	Asrama Mahasiswa Nusantara	528

Sumber : Analisis Penulis, 2022

Asrama mahasiswa adalah bangunan atau tempat tinggal sementara yang ditujukan untuk mahasiswa yang sedang melakukan studi. Pada dasarnya, adanya

asrama merupakan sarana pendukung kehidupan di kampus. (Valentina Dian Larasati, 2011). Dalam lingkungan asrama, harus memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang dibutuhkan penghuninya. Fasilitas- yang fasilitas yang wajib ada seperti, tempat beribadah, aula, tempat makan, lapangan olahraga, klinik kesehatan, dan minimarket.

Perancangan asrama mahasiswa ini sebagai tempat tinggal mahasiswa yang melanjutkan studi di perguruan tinggi dan berasal dari luar Kota Surabaya. Asrama ini berbeda dengan asrama pada umumnya, contohnya seperti fasilitas, dan kegiatannya. Mahasiswa dapat menempati asrama ini sesuai dengan jangka waktu tempuh menyelesaikan studinya di kampus tersebut.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang akan dicapai dari perancangan bangunan Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Merancang asrama yang dapat mengakomodasi penghuni untuk semua kebutuhan dan kegiatan,
2. Menjadikan tempat tinggal yang memiliki aturan dalam kehidupan di asrama, sehingga pada saat keluar dari asrama dapat menjadi manusia yang beretika, bermoral, dan memiliki sopan santun.
3. Merancang bangunan asrama dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan arsitektur kontemporer.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sasaran agar perancangan bangunan ini dapat memberikan hasil yang optimal. Sasaran dari perancangan bangunan Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mewadahi mahasiswa agar lebih disiplin dan teratur dalam kehidupannya.
2. Mewadahi mahasiswa yang merantau dan sedang mencari tempat tinggal dengan kriteria memiliki lingkungan dengan pengawasan dan selalu dalam pengontrolan.

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan-batasan tertentu yang terdapat di dalam perancangan obyek arsitektur diperlukan agar obyek rancang tepat guna dan sasaran. Adapun batasan-batasan perancangan dari Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya, antara lain:

1. Asrama ini dihuni oleh mahasiswa yang menempuh studi di perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Surabaya.
2. Mahasiswa yang diperbolehkan menginap di asrama dengan nilai IPK minimal 3.0.
3. Jangka waktu maksimal sewa asrama mahasiswa hanya sampai masa perkuliahan selesai, yaitu 3-4 tahun.
4. Tamu atau pengunjung diperbolehkan masuk ke dalam area asrama, dengan syarat menggunakan pakaian yang sopan dan melakukan izin.
5. Jam operasional untuk tamu asrama, dimulai pukul 06.00 – 21.00 WIB.
6. Penggunaan fasilitas AC tidak semua penghuni mendapatkan, tetapi hanya beberapa kamar yang ingin menggunakan AC dengan harga sewa berbeda.

Dengan adanya batasan tersebut, maka terdapat asumsi dengan tujuan dapat memperkirakan dasaran yang berkaitan dengan perancangan. Adapun asumsi perancangan dari Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya, antara lain:

1. Proyek bangunan asrama ini merupakan milik dari pihak swasta.
2. Asrama ini memiliki kapasitas daya tampung hingga 912 mahasiswa.

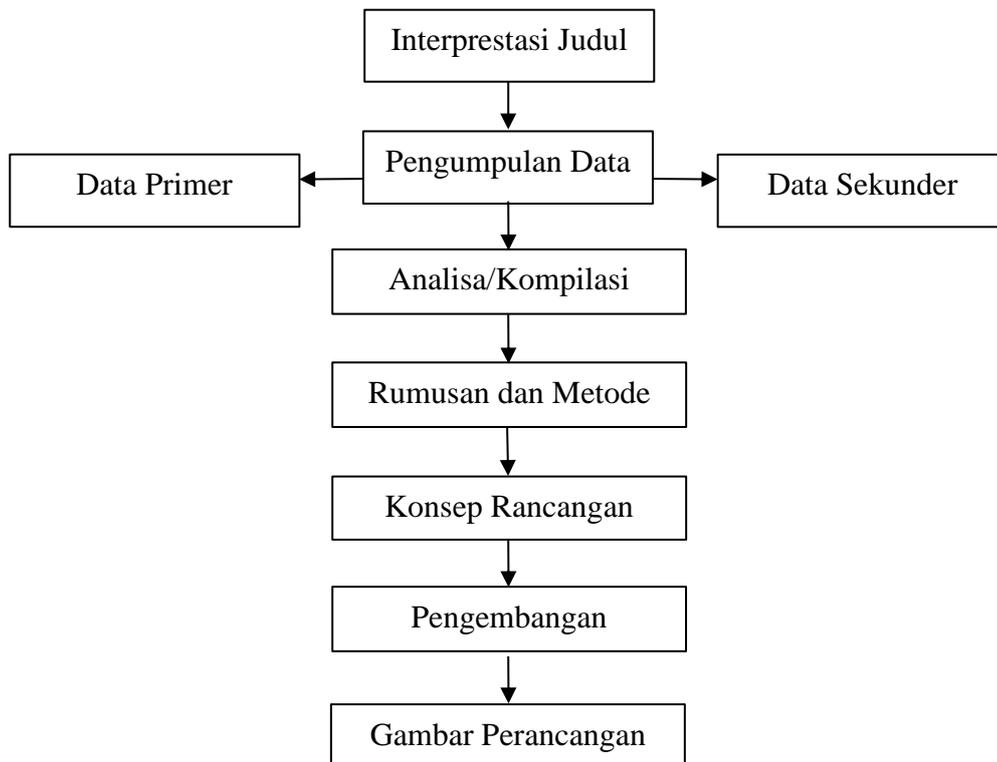
1.4. Tahapan Perancangan

Dengan rencana yang telah disusun dan dapat dilaksanakan menjadi rancangan fisik, maka penyusunan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Interpretasi Judul : Mendeskripsikan secara singkat judul yang dibawakan, yaitu “Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”.
2. Pengumpulan Data : Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan obyek asrama mahasiswa yang menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. Data-data tersebut dapat berupa peraturan-peraturan, literatur,

data angka, dan data-data penunjang lainnya dari sumber primer maupun sekunder.

3. Menyusun Asas dan Metode Perancangan : Mengolah data yang telah diperoleh dan diolah menjadi kerangka dalam melakukan proses perancangan.
4. Konsep dan Tema Perancangan : Menentukan konsep dan tema rancangan sebagai acuan dalam melakukan proses rancangan, dengan tujuan agar proses perancangan dapat sesuai dengan alur yang sudah ditentukan.
5. Gagasan Ide : Mengembangkan ide-ide yang lebih spesifik dan detail dengan acuan dasar dari konsep dan tema perancangan.
6. Pengembangan Rancangan : Pengembangan ide yang telah dilakukan, akan menjadi pra-rancang yang sesuai dengan tema dan konsep rancangan.
7. Gambar Pra-Rancang : Merealisasikan desain menjadi gambar, contohnya seperti site plan, layout plan, denah, potongan, tampak, dan utilitas.



Gambar 1.1 Skema Tahapan Perancangan

Sumber : Kuliah Riset Desain, 2022

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa, sebagai berikut:

- **Bab 1 Pendahuluan** : menjelaskan tentang latar belakang memilih judul, tujuan dan sasaran rancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan rancangan.
- **Bab II Tinjauan Obyek Perancangan** : menjelaskan tentang tinjauan obyek perancangan yang sama seperti judul tugas akhir Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian dari judul Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya, studi literatur yang membahas tentang pendekatan arsitektur kontemporer.
- **Bab III Tinjauan Lokasi** : menjelaskan tentang penjelasan lokasi perancangan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, dan infrastruktur kota, yang akan digunakan sebagai site Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya.
- **Bab IV Analisis Perancangan** : analisis site, analisis ruang, analisis bentuk dan tampilan yang akan diterapkan pada perancangan Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya.
- **Bab V Konsep Perancangan** : menjelaskan tentang dasar dan metode rancang yang akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan, dan konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar perancangan Asrama Mahasiswa di Kota Surabaya.